

**PENGARUH *AUDIT FEE*, PENGALAMAN AUDITOR DAN *GENDER DIVERSITY*
OF SIGNING TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Aditian

Universitas muhammadiyah Bengkulu
aditianaditian49@gmail.com

Yusmaniarti

Univeristas muhammadiyah Bengkulu
yusmaniarti@umb.ac.id

Hernadianto

Univeristas muhammadiyah Bengkulu
hernadianto@umb.ac.id

Abstract : This study aims to analyze the influence of audit fees, auditor experience, and gender diversity on audit quality. The population consisted of 30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Purposive sampling was used, consisting of 12 companies during a 4-year observation period, resulting in 48 observational data sets. This study employed quantitative methods with secondary data obtained from annual reports. The data analysis process was conducted using multiple linear regression supported by SPSS version 26. The results of the study showed that (1) audit fees had no effect on audit quality, (2) auditor experience had an effect on audit quality, and (3) gender diversity had an effect on audit quality.

Keywords: Audit fee, Auditor experience, Gender diversity, Audit quality

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *audit fee*, pengalaman auditor, dan *gender diversity* terhadap kualitas audit. Populasi berjumlah 30 perusahaan yang terdaftar di BEI. Menggunakan teknik sampel *purposive sampling*, terdiri dari 12 Perusahaan selama masa observasi selama 4 tahun, sehingga didapatkan 48 data pengamatan. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan dukungan SPSS versi 26. Hasil penelitian (1) *audit fee* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit (2) pengalaman auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit dan (3) *gender diversity* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: *Audit fee*, Pengalaman Auditor, *Gender Diversity*, Kualitas Audit

1. PENDAHULUAN

Dunia usaha memiliki karakter yang sangat kompetitif dan kerap mengalami perubahan. Saat ini, persaingan di dalam dunia usaha semakin sengit, dan hampir seluruh ekonomi di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Oleh sebab itu, perusahaan-perusahaan harus merumuskan strategi yang efektif untuk memastikan keberlangsungan bisnis mereka (Trisakti, 2024).

Pada tahun 2020, COVID-19 menyebabkan penurunan ekonomi yang di Indonesia dan membuat banyak perusahaan merugi. Beberapa perusahaan di sektor *Consumer Non-cyclicals* (barang kebutuhan pokok) juga mengalami penurunan pendapatan, namun banyak yang justru mengalami kenaikan pendapatan karena memproduksi barang yang tetap dibutuhkan masyarakat, seperti makanan, minuman, dan produk kebersihan.

Kualitas audit bertujuan untuk mengidentifikasi dan menginformasikan adanya penyimpangan dalam sistem akuntansi milik klien. Tujuan dari ini adalah untuk pemberi pinjaman, dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan, menjaga kepentingan masyarakat, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap pasar modal (Lailatul, 2021).

Audit Fee adalah pembayaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan kepada akuntan publik untuk layanan audit yang dilaksanakan pada laporan keuangan. Besaran *Audit Fee* yang dibayarkan oleh perusahaan bervariasi (Hefri dkk, 2022). Penelitian oleh, Asrilia (2022), Chandra.,dkk (2022) Menunjukkan bahwa biaya audit berpengaruh pada mutu audit. Namun, tidak seperti penelitian, Yustari (2021), Dewita (2023) menyatakan *audit fee* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Pengalaman auditor berfungsi sebagai pedoman bagi karyawan dalam menempatkan diri dengan tepat dalam situasi tertentu, bersedia untuk mengambil risiko, dan menghasilkan individu yang ahli di bidangnya. Rata-rata pengalaman yang dimiliki adalah sekitar 2,8 tahun, berkisar antara 2,5 hingga 3,5 tahun (Hernadianto., 2020). Penelitian, Natsir (2023), Aquelis (2023) mengungkapkan bahwa latar belakang auditor berperan penting dalam menentukan mutu audit. Akan tetapi, riset oleh Fauziah dkk.,(2021), Dianatasari (2022), menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Keberagaman Gender melibatkan aspek seperti cara memimpin, kemampuan dalam berkomunikasi, serta kecenderungan terhadap risiko dan proses pengambilan keputusan seseorang. Ada kemungkinan bahwa pria bisa memiliki cara kepemimpinan yang lebih feminis dan wanita bisa saja memiliki gaya kepemimpinan yang lebih maskulin (Anizar dkk., 2023).

Penelitian oleh, Sukandani (2023), Priscilia (2024) menyatakan bahwa Keberagaman Gender berperan penting dalam menentukan mutu audit. Akan tetapi, studi tersebut, Cindy Anggita (2024), Ekonomi (2024) menyatakan bahwa Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Febiola dkk., (2023), menunjukkan bahwa para peneliti perlu menyertakan variabel independen. Merujuk pada penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, penelitian ini berfokus untuk mengeksplorasi topik dengan judul: “Dampak *Audit fee*, Pengalaman Auditor dan *Gender diversity* di antara Penandatangan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *consumer non cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 *Audit Pricing Theory*

Simunic (1980) memberikan penjelasan mengenai kerangka untuk menentukan besar biaya audit yang dibayarkan oleh perusahaan, di mana biaya audit diukur dari total jumlah waktu yang digunakan dan tingkat tarif yang merupakan biaya per jam kerja (Apriyatun, 2016).

2.1.2 *Behavior Theory*

Behavior theory adalah sebuah teori tentang perubahan perilaku yang dikemukakan oleh Gage dan Berliner. *Behaviorisme* menganalisis bahwa hanya perilaku yang tampak (terlihat) saja yang dapat diukur, dijelaskan, dan diprediksi (Amrulloh dkk.,2022).

2.1.4 Kualitas Audit

Kualitas audit adalah keseluruhan kemampuan auditor dalam menemukan ketidaksesuaian dan menyajikan laporan mengenai temuan-temuan. Saat melaksanakan perannya, penyusunan prosedur audit dijalankan berdasarkan standar audit (Fauziah 2021).

2.1.5 *Audit Fee*

Biaya audit adalah suatu sumber pendapatan penting bagi akuntan publik dan menjadi isu yang membuat auditor harus mempertahankan sikap independen. Auditor juga mendapatkan kompensasi atas layanan yang diberikan (Fauziah 2021).

2.1.6 Pengalaman Auditor

Pengalaman dipahami sebagai sebuah perjalanan pembelajaran dan peningkatan kapasitas perilaku yang didapat dari pendidikan baik yang resmi maupun tidak resmi (Ramadhan 2023).

2.1.7 *Gender Diversity*

Gender diversity merupakan perbedaan serta dari cara menerima suatu hal, aspek sosial, dan kemampuan dalam menemukan serta mengolah informasi yang diperoleh (Riswandi., 2023).

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, yang digunakan sebagai bahan pertimbangan permasalahan penelitian. Beberapa pencarian tersebut akan dimasukan dalam tabel dibawah ini:

Table 2.1 penelitian terdahulu

No	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	(Lailatul 2021)	Pengaruh Biaya Audit, Komite Audit, Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> Biaya Audit memengaruhi kualitas audit. Komite memengaruhi kualitas audit. Rotasi memengaruhi kualitas audit (Lailatul 2021).
2	(Riswandi., 2023).	Peran <i>gender</i> pada pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit.	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> Kompetensi memengaruhi Kualitas Audit. Independensi memengaruhi Kualitas Audit. <i>Gender</i> memoderasi memengaruhi kualitas audit (Riswandi., 2023).
3	(Sukandani., 2024)	Sistematik Literature Review : Pengaruh <i>Fee Audit</i> Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> Biaya Audit memengaruhi kualitas audit. Komite Audit mempengaruhi kualitas audit (Sukandani., 2024).
4.	(Bertha 2021)	Pengaruh Independensi, Pengalaman auditor, & Etika Profesi Audit Terhadap Kualitas Auditor.	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> Independensi memengaruhi kualitas auditor. Pengalaman auditor tidak memengaruhi kualitas audit. Etika auditor memengaruhi kualitas auditor (Bertha 2021).
5	(Cindy Anggita N., 2024).	Pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman auditor dan <i>gender</i> terhadap kualitas audit.	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> Latar belakang Pendidikan berkontribusi pada Kualitas Audit. Pengalaman dalam pelaksanaan melakukan audit berdampak positif terhadap kualitas audit. Jenis kelamin memberikan

No	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil
				dampak negatif terhadap kualitas audit (Cindy Anggita N., 2024).

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah kesimpulan sementara yang diambil sebagai respons terhadap persoalan dalam penelitian.

2.4.1 Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit

Biaya audit merupakan kompensasi auditor atau diterima dari klien maupun pihak lain untuk melakukan pemeriksaan terhadap klien atau pihak lain. Penelitian yang mempertimbangkan *audit fee* menunjukkan hasil bahwa *audit fee* berdampak pada kualitas audit (Asrilia., 2022; Chandra Ariyanto & Goenawan Soedarsa, 2022).

H₁: Audit Fee Berpengaruh Terhadap kualitas Audit

2.4.2 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman seorang auditor adalah keahlian menganalisis kegiatan berlangsung sebelumnya dengan cara menggunakan laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan. Seiring bertambahnya waktu seseorang berkariere sebagai auditor, kemampuan untuk mendeteksi penipuan akan semakin meningkat (Aquelis, 2023). Hasil penelitian yang menguji menghasilkan temuan berpengaruh terhadap kualitas audit (Lubis & Kuntadi, 2023; Natsir., 2023).

H₂: Pengalaman Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

2.4.3 Pengaruh Gender Diversity Terhadap Kualitas Audit

Keberagaman gender muncul karena sistem sosial serta aturan budaya yang didasarkan pada karakteristik, status, dan fungsi sosial (Fanesha dkk, 2024). Hasil penelitian yang menguji *Gender Diversity* yang menghasilkan temuan berpengaruh terhadap kualitas audit (Priscilia., 2024; Sukandani., 2024;)

H₃: Gender Diversity Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

3. METODE PENELITIAN

Menggunakan penelitian kuantitatif, termasuk lama penelitian relatif dan data yang dianggap sebagai data sekunder.

Diperoleh sebanyak 30 perusahaan, dan 48 sampel, menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menetapkan beberapa kriteria dalam menentukan pengambilan sampel, yaitu :1) Terdaftar sebagai perusahaan sektor *consumer non cyclical*s di BEI Indonesia selama 2020-2023. 2) Perusahaan *consumer non cyclical*s tidak dapat diperoleh data dan laporan keuangannya 2020-2023. 3) Perusahaan *consumer non cyclical*s tidak menerapkan biaya audit.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* 26. Sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil analisis regresi linier berganda
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,491	,262		1,872	,073
	Lag_X1	-,013	,024	-,072	,524	,605
	Lag_X2	-,034	,012	-,414	-2,935	,007
	Lag_X3	-,468	,092	-,727	-5,061	,000

a. Dependent Variable: Lag_Y

Tabel 4.1 diatas, diperoleh sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \ln + \beta_2 X_2 + \beta_3 GD + \epsilon$$

$$Y = 0,491 + (-0,013) \ln + (-0,034) X_2 + (-0,231) GD$$

Angka yang tertera tersebut masing-masing dapat dijelaskan melalui pendekatan ekonomi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta = 0,491 menunjukkan ketika seluruh variabel independen *Audit Fee* (*X1*), Pengalaman Auditor (*X2*), *Gender Diversity* (*X3*) bernilai 0, dependen Kualitas Audit diperkirakan 0,491.
2. Koefisien negatif pada (*X1*) mengindikasikan negatif antara *Audit Fee* (*X1*) dan Kualitas Audit (*Y*). Artinya *Audit fee* akan menyebabkan penurunan sebesar 0,013 satuan pada Kualitas Audit.
3. Koefisien ini juga menunjukkan hubungan negatif, di mana setiap kenaikan satu satuan pada Pengalaman Auditor (*X2*) akan menurunkan Kualitas Audit (*Y*) sebesar 0,034 satuan.

4. Koefisien ini memiliki nilai negatif yang cukup besar dibandingkan dengan dua variabel lainnya, yang berarti *Gender Diversity* (X3) memiliki pengaruh paling kuat terhadap Kualitas Audit (Y).

4.1.2 Uji Uji Statistik F

Tabel 4.2
Hasil analisis Uji Statistik F
ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,798	3	,266	9,996	,000 ^b
	Residual	,665	25	,027		
	Total	1,463	28			

Sumber: Data diolah 2025

Tabel 4. 2 menunjukkan bahwa nilai t yang dihitung adalah 9,996. Signifikansi yang diperoleh adalah 0,0000, yang lebih rendah dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa secara bersamaan, variabel yang tidak terikat (independen) berpengaruh terhadap variabel yang terikat (dependen).

4.1.3 Uji koefisien determinasi(R²)

Tabel 4.3
Hasil analisis Uji (R2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,880 ^a	,775	,747	,09511	2,381

Sumber: Data diolah 2025

Pada tabel 4.3 hasil pengujian nilai *Adjusted R Square* tinggi menunjukkan bahwa model regresi linear berganda yaitu sebesar 0,747 atau 74%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan analisis hipotesis X1 yaitu *Audit Fee* tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,605 yang mana lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga H0 diterima dan Ha ditolak.

Beberapa penelitian lain mendukung temuan negatif, seperti Kurniati (2022), yang menyatakan bahwa *audit fee* yang tinggi justru berpengaruh menurunkan kualitas audit.

4.2.2 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis X2 yaitu Pengalaman Auditor berpengaruh secara negatif terhadap Kualitas Audit. Dapat dilihat nilai signifikansinya sebesar 0,007 yang mana lebih kecil dari 0,05 atau 5% sehingga H0 ditolak Ha diterima.

Namun, beberapa penelitian lain mendukung temuan negatif, seperti Widhianingsih, (2024) menemukan bahwa auditor dengan tingkat pengalaman tinggi justru mengalami penurunan kualitas dalam pengujian substantif.

4.2.3 Pengaruh *Gender Diversity* Terhadap kualitas Audit

Uji hipotesis, X3 yaitu *Gender Diversity* berpengaruh secara negatif terhadap Kualitas Audit. Dilihat dari signifikansinya yang dihasilkan sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 atau 5% sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.

Ini juga sejalan dengan penelitian Salma Tajjana dkk., (2023) yang menyatakan bahwa *Gender Diversity* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan :

1. Untuk variabel X1 (Biaya Audit) tidak memiliki nilai 0,605 yang lebih besar dari 0,05 sehingga Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel Biaya Audit tidak berpengaruh pada kualitas audit.
2. Berdasarkan pengujian t untuk variabel X2 (Pengalaman Auditor) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Berdasarkan analisis uji t pada variabel X3 (Keberagaman Gender) menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel Keberagaman Gender memiliki dampak terhadap kualitas audit.

5.3 Saran

1. Para peneliti lainnya disarankan menambahkan variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat menjelajahi sektor lain yang ada di BEI sehingga ruang lingkup penelitian menjadi lebih komprehensif.
3. Untuk penelitian berikutnya, ada harapan agar durasi observasi dapat diperpanjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, A., & Putra, Y. H. S. (2022). Pengaruh Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. El Muhasaba: Jurnal Akuntansi, 5(2), 240. [Https://doi.org/10.18860/em.v5i2.2862](https://doi.org/10.18860/em.v5i2.2862)
- Anizar, S., Anastasia, M., Rahman, A., & Yanti, J. B. (2023). Pengaruh Gender Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia. 7, 156–163.
- APRIYATUN. (2016). Perpustakaan Universitas Airlangga. Toleransi Masyarakat Beda Agama, 30(28), 5053156.
- Aquelis Alves Barreto. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntansi Publik (KAP) Surabaya. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 158–170. [Https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2022](https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2022)
- Asrilia, P., Sunarsih, N. M., & Budhananda Munidewi, I. A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali). *Jurnal Kharisma*, 4(3), 194–204.
- Bertha Elvy Napitupulu, Mery Umi Umaeroh, Sita Dewi, D. L. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kurangi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. [Https://doi.org/10.5236/jisamar.v5i2](https://doi.org/10.5236/jisamar.v5i2)
- Chandra Ariyanto, D., & Goenawan Soedarsa, H. (2022). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 589–598. [Https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.318](https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.318)
- Cindy Anggita N, Istianigsih Istianigsih, Maidani Maidani, & Idel Eprianto. (2024). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Audit Dan Gender Terhadap Kualitas Audit. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 252–271. [Https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i1.376](https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i1.376)
- Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 370–384. [Https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627](https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627)
- Dianatasari, I. G. A. A. D., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Karakteristik Personal Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 2396–2406.
- Fanesha, M., & Sebrina, N. (2024). Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Kinerja Perusahaan dengan Corporate Sosial Responsibility sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3), 1066–1084. [Https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1717](https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1717)
- Fauziah, K., & Dwinda Yanthi, M. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(2), 61–70. [Https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992](https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992)
- Fikri Rizki Utama¹, Endri Juniyanto², A. I. A. F. 1. (2024). PERAN MODERASI PERBEDAAN GENDER PADA HUBUNGAN ANTARA INDEPENDENSI AUDITOR DENGAN KUALITAS AUDIT. 5(1), 62–88.
- Garnis Eksellen. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung). 9(2), 356–363.
- Hefri Oktarinaldi, R. (2022). Sistematika Literature : Pengaruh Fee Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Hernadianto, Hernadi, N. A., & Ifka Saputra. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Bengkulu. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 263–270. [Http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SMBI/article/view/4125](http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SMBI/article/view/4125)

- Irma Suryani, A. E. Dan F. (2021). PENGARUH PENGALAMAN, INDEPENDENSI, GENDER AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT Irma. 3(2), 6.
- Kurniati, L., Yuliusman, Y., & Yustien, R. (2022). Pengaruh Fee Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018). Jambi Accounting Review (JAR), 2(3), 353–364. [Https://doi.org/10.22437/jar.v2i3.17289](https://doi.org/10.22437/jar.v2i3.17289)
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa. Vol 10, No 1. 10(1). <Http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>
- Lubis, M., & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh Etika Auditor , Pengalaman Auditor , dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Auditor Internal. Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Logistik (JUMATI), 1, 154–164.
- Natsir, M., Rahmawaty, S., Zahra, F., Mile, Y., & Hatimah, H. (2023). Pengaruh Independensi, Transparansi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), 4(1), 19–26. <Https://doi.org/10.53682/jaim.vi.5869>
- Priscilia, A., Suryadi, F. E., Sundari, J., Putri, T. A. K., & Kurniawan, D. F. (2024). Pengaruh Perbedaan Gender dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. JALAKOTEK: Journal of Accounting Law Communication and Technology, 1(2), 528–533. <Https://doi.org/10.57235/jalakotek.v1i2.2528>
- Rafif Helmi Fauzan, Wisnu Julianto, R. S. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Profesionalisme, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. Jurnal KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 2(1), 865–880. <Http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>
- Ramadhan, S. W., & Abubakar Arif. (2023). Pengaruh Objektivitas Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ekonomi Trisakti, 3(1), 2011–2020. <Https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16468>
- Riswandi, P., Yuniarti, R., & Junaidi, A. (2023). Peran gender pada pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit di BPKP Perwakilan Bengkulu. Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA), 4(2), 323–339. <Https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i2.1190>
- Salma Tajjana1, Nur Lailiyatul Inayah2, M. (2023). UBHARA Accounting Journal. 3, 186–195.
- Sukandani, Y., Aprilia, L., Hapsari, A., Rochmawai, E., & Nurhamidah, S. (2024). Sistematik Literature Review : Pengaruh Fee Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 1(4), 322–329.
- Trisakti, J. E. (2024). FENOMENA KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON- CYCLICALS YANG TERDAFTAR DIBEI PERIODE 2020-2022. 4(2), 1301–1310.
- Widhianingsih, N. K. P. S., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2024). Pengaruh Due Profesional Care, Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure, Audit Fee, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. Jurnal Akuntansi, 6(1), 74–89.
- Yulianis, F., Nofranita, W., & Hidayahni, M. (2022). Pengaruh Gender dan Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Lembaga Penelitian Dan Penerbitan Hasil Penelitian Ensiklopedia, 4(4), 421–425.
- Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliastuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa

Efek Indonesia. Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1), 101–111.